

Improvement Skills of Tanjung Balik Youth Generation with Training on Youtube Video Production of Local Wisdom and Natural Wealth of Tanjung Balik West Sumatra

Siska Alicia Farma^{1,2*}, Ganda Hijrah Selaras¹, Yoszi Mingsi Anaperta³, Ilham Sepriadi¹,
Frisca Rinaldi Putri¹

¹Departemen Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang

²Center Research of Recycling and Organic Waste Management, Universitas Negeri Padang

³Departemen Teknik Pertambangan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

* Correspondence: siskaalicia@fmipa.unp.ac.id ; Tel.: +62-852-6322-1892

Diterima 25 Agustus 2023, Disetujui 25 November 2023 Dipublikasikan 30 November 2023

Abstract – Biodiversity is Indonesia's natural wealth. Nagari Tanjung Balik, IX Koto Atas District, Solok Regency is a Nagari that has unique natural wealth. Ngalau is part of the wealth of Biodiversity that must be preserved. However, this area has received less attention because it has not been properly promoted. This is because the ability of residents to introduce their area through various platforms is still lacking. For this reason, it is necessary to have YouTube-based community multimedia production training. The form of activity that will be carried out is active participation through promotional strategy seminars, multimedia production training, and promotional videos as well as the use of YouTube as a village promotion media. The results of these activities resulted in 3 best video winners. The satisfaction survey showed that 58% of participants were very satisfied and 42% satisfied. Improvements in knowledge, attitudes and skills were also seen after the activity.

Keywords — Biodiversitas Hayati, Multimedia, Video Promosi, Youtube

Pendahuluan

Sumatera Barat terkenal memiliki wilayah dengan Biodiversitas hayati yang tinggi. Kekayaan ini potensial untuk menjadi kawasan penelitian hayati, geopark, dan pariwisata. Ada beberapa kawasan pesisir, danau, hutan, dan ngalau yang telah menarik perhatian turis untuk berkunjung ke Sumatera Barat, seperti Kawasan Mandeh, Pantai Padang Danau Kembar, Danau Singkarak, Ngalau Harau, Air Terjun dan lain-lain. Hal ini disebabkan tidak hanya karena pengunjung bisa bermain, tetapi juga karena juga menyajikan pemandangan yang indah dan beragam fasilitas yang disediakan bagi pengunjung untuk dapat menikmati lanskap yang sejuk dan menenangkan.

Apalagi pada zaman sekarang, pemandangan yang indah dan *instagrammable* merupakan tujuan utama para pelancong milenial untuk berkunjung ke suatu kawasan wisata. Selain itu, menurut riset yang dilakukan oleh Agoda (2020), 6 dari 10 wisatawan lebih menyukai wisata alam untuk dikunjungi. Hal ini memperlihatkan bahwa sebuah lokasi wisata alam, seperti pantai, danau, hutan, air terjun, ngalau dan lain-lain seharusnya mendapatkan perhatian yang cukup agar dapat dikembangkan dengan baik dan menarik wisatawan untuk berkunjung.

Nagari Tanjung Balik, Kecamatan IX Koto Di Atas Kabupaten Solok merupakan Nagari yang memiliki kekayaan alam yang unik. Secara administratif Nagari Tanjung

Balik adalah salah satu dari 9 nagari yang terletak di Kecamatan IX Koto Di Atas, Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. Nagari Tanjung Balik memiliki luas wilayah sebesar 31,50 km². Kondisi topografi Nagari Tanjung Balik secara umum adalah pegunungan dengan ketinggian 200-800 meter di atas permukaan laut. Hal ini disebabkan karena Nagari Tanjung Balik berada di kawasan hutan Bukit Barisan.

Secara geografis Nagari Tanjung Balik berbatasan langsung dengan Nagari, Kecamatan, Kabupaten, dan Kota disekitarnya yakni: Sebelah Utara dengan Nagari Sulit Air, Sebelah Selatan dengan Nagari Paninjauan, Nagari Labuah Panjang, dan Nagari Sibambang. Sebelah Barat berbatasan dengan Nagari Aripin (Kecamatan XI Koto Singkarak) dan Danau Singkarak. Sebelah Timur berbatasan dengan Sawahlunto.

Nagari Tanjung Balik belum menjadi prioritas bagi Pemerintah Daerah Kabupaten untuk dikembangkan sebagai daerah wisata. Padahal potensi pariwisata di Nagari Tanjung Balik sangatlah banyak jika bisa dieksplorasi dengan baik. Namun, saat ini pemerintahan Nagari telah menyusun anggaran dalam RPJM Nagari 2020-2016 untuk pengembangan potensi wisata di Nagari Tanjung Balik, terutama pengembangan Wisata Ngalau Sompok, Wisata Puncak Ganting Ujung, Wisata Gunung Papan, Wisata Bukit Sibintang, dan Wisata Ngalau Ribuk. Ngalau merupakan bagian dari kekayaan Biodiversitas Hayati yang harus dilestarikan. Dari hasil observasi dan wawancara dengan ketua PKK Nagari Tanjung Balik, akses jalan ke ngalau sompok sudah dibuat dalam bentuk janjang 1000. Ngalau atau gua ini masih sangat asri, kekayaan biodiversitas di dalam gua dapat dijadikan lokasi penelitian eksplorasi biologi.

Hanya saja, kekayaan alam nagari Tanjung balik ini belum banyak diketahui oleh pelancong. Hal ini salah satunya disebabkan

oleh kurangnya promosi terstruktur yang dilakukan oleh Nagari. Selama ini, informasi mengenai Tanjung Balik hanya diketahui dari beberapa foto dan video yang diunggah oleh perantau yang pulang kampung di lamanmedia sosial mereka, dan liputan berita. Namun, pengurus TP-PKK dan Karang Taruna belum memiliki program strategis untuk mempromosikan kekayaan Biodiversitas Hayati ini kepada masyarakat di luar daerah. Terlebih lagi, di zaman digital sekarang, informasi dapat disebarluaskan secara luas melalui platform digital, seperti website, media sosial, Youtube, dan lain-lain. Pengurus TP PKK dan Karang taruna hendaknya dapat memaksimalkan peluang tersebut untuk memperkenalkan keindahan dan kekayaan hayatinya dalam rangka mengajak Pemerintah Kabupaten mengembangan potensi ini.

Namun, permasalahan lainnya adalah pengurus TP PKK dan Karang Taruna belum memahami strategi promosi daerah berbasismedia digital. Padahal, promosi daerah menggunakan media digital sudah merupakan salah satu cara yang dapat digunakan oleh pengurus nagari, seperti menggunakan media video berbasis Youtube. Selain itu, pengurus ini juga belum memiliki keterampilan yang memadai untuk mengembangkan produk promosi berbasis multimedia digital.

Oleh sebab itu, tim pengusul pengabdian berinisiatif untuk memberikan pemahaman dan pelatihan terkait strategi promosi biodiversitas hayati nagari dengan mengembangkan media video promosi berbasis Youtube.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode pendampingan partisipatif, secara lebih khusus kegiatan-kegiatan dalam pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi,

brainstroming, *transfer knowledge*, pelatihan, dan *workshop*.

Adapun tahapan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, yaitu dalam Metode pelaksanaan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan mitra antara lain:

- 1) Seminar tentang strategi promosi kawasan biodiversitas nagari
- 2) Pelatihan yang terdiri atas: (a) pemanfaatan media video sebagai media promosi (b) Teknik pengambilan gambar lokasi, (c) editing video dari video mentah yang telah diambil, (d) Mengoperasikan akun Youtube sebagai media distribusi video promosi dan pengoptimalannya.
- 3) Praktek shooting ke lokasi
- 4) Praktek editing video.
- 5) Metode pendampingan
- 6) Pretest-posttest dilakukan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan keterampilan pada peserta pelatihan dari sebelum dan sesudah kegiatan.

Hasil dan Pembahasan

1. Seminar Tentang Strategi Promosi Kawasan Biodiversitas Nagari

Kegiatan diawali dengan pembukaan bersama dengan pengabdian lainnya di Nagari Tanjung Balik, pada 21 Juni 2022. Acara dihadiri oleh Wali Nagari dan Jajaran, Ibu PKK Tanjung Balik, dan acara dibuka secara resmi oleh Ketua LPPM UNP yang diwakili oleh Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat.

Seminar berlangsung pada hari yang sama, dengan Narasumber Ilham Sepriadi, S.Pd. Materi yang dibawakan adalah “Pembuatan Video Menggunakan Aplikasi Smartphone”. yang terdiri atas:

- 1) Pemanfaatan media video sebagai media promosi
- 2) Teknik pengambilan gambar lokasi, editing video dari video mentah yang telah diambil,

- 3) Mengoperasikan akun Youtube sebagai media distribusi video promosi dan pengoptimalannya



Gambar 1. Seminar dengan Narasumber

2. Praktek *shooting* ke lokasi

Praktek dilakukan pada hari kedua pengabdian. Lokasi yang dijadikan tempat latihan pengambilan video adalah Balai Adat (KAN), Ngalau Posok, dan Panorama Ateh Bukik.



Gambar 2. Ngalau Posok dan Koleksi Biodiversitas Flora dan Fauna

3. Praktek editing video

Setelah selesai mengambil foto dan video, dilakukan editing foto dan video menjadi video yang layak diposting ke channel youtube. Kemudian dilanjutkan dengan praktek pembuatan video.



Gambar 3. Praktek Pembuatan Vlog oleh Ibu Wali Nagari

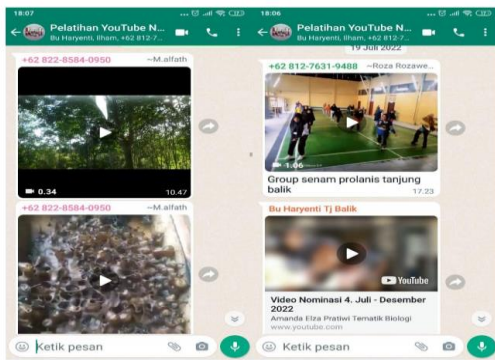
4. Penugasan Mandiri Peserta

Peserta diberikan tugas mandiri untuk membuat video masing-masing dan dinilai pada kegiatan evaluasi. Selama masa penugasan, peserta didampingi lewat whatsapp group.

Berdasarkan keseluruhan video yang dibuat oleh peserta pelatihan, dipilih 3 video dengan kategori terbaik, terfavorit, terheboh.



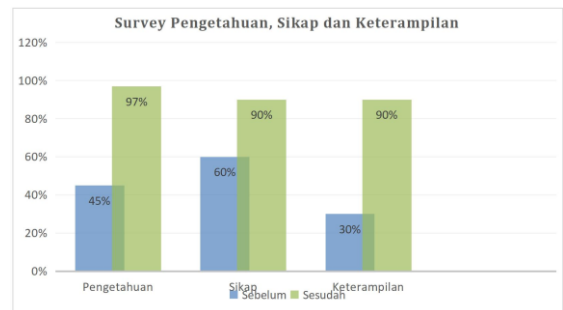
Gambar 4. Juara Video Pelatihan Youtube



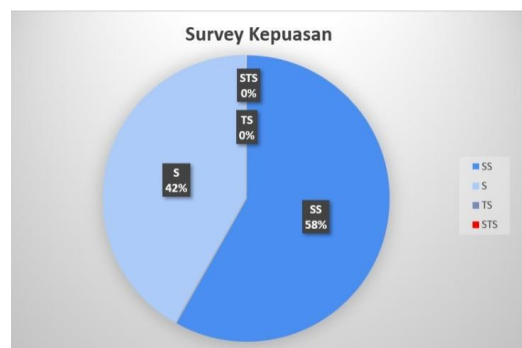
Gambar 5. Cuplikan Video Pemenang

Wali Nagari Tanjung Balik, Irfan Fiktiono menyampaikan peserta merespon sangat positif selama kegiatan ini berlangsung. "Sebelumnya mereka hanya tahu menonton video youtube saja, dan mereka baru mengetahui bahwa dengan gunakan handphone saja mereka bisa hasilkan video bagus dan bisa menghasilkan jika dipublikasikan ke Youtube," ucapnya bangga.

5. Hasil Evaluasi Kepuasan dan Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Pelatihan



Gambar 6. Hasil Survey Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Peserta



Gambar 7. Hasil Survey Kepuasan Peserta



Gambar 8. Peserta bersama Narasumber

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan dapat disimpulkan terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan masyarakat mitra dalam pembuatan video yang baik dan mengoperasikan kanal youtube. Tim penggerak PKK dan Pemerintah Nagari Tanjung Balik telah memiliki kanal youtube official serta akun instagram official.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Negeri Padang yang telah mendanai penelitian ini dengan kontrak No 1223 /UN35.13/PM/2022. Dekan dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Ketua Departemen Biologi beserta jajarannya atas izin untuk melakukan pengabdian, pemerintah nagari tanjung balik dan semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan pengabdian ini.

Pustaka

- [1] Agoda.com. Published 2020. Accessed March 29, 2021. <https://www.agoda.com/id-id/press/gems-backyard-competition-2?cid=1844104>
- [2] Antara. Solok Menuju Objek Wisata Kelas Dunia, Tempat Melihat 4 Danau dan 4 Gunung. Tempo.co. Published 2021.

Accessed March 29, 2021. <https://travel.tempo.co/read/1442278/selok-menuju-objek-wisata-kelas-dunia-tempat-melihat-4-danau-dan-4-gunung/full&view=ok>

- [3] Dayanti K, Aluumni D, Syariah F, et al. Kontribusi Objek Wisata Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Huk Islam*. 2013;XIII XIII(1):170-176
- [4] Fitriani DR, Wulandari C, Ohorella NR. The Power of “Instagramable” in Destination Branding Jakarta Millennial Tourist Case Study. *Conf Commun News Media Stud*. 2019;1:328-337.
- [5] Noor MF. Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Ke Kota Banjarbaru. 2018;1(1):1-10.
- [6] Survei GoLocal Agoda: Wisata Domestik Jadi Tiket untuk Memuaskan Keinginan Berkelana Wisatawan Indonesia.